

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sampel kreco rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo pada tanggal 24- 25 Juni 2016, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.1 Hasil pemeriksaan kreco rebus rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo

| No | Kode Sampel | Hasil |
|----|-------------|---------|
| 1 | A | Negatif |
| 2 | B | Negatif |
| 3 | C | Negatif |
| 4 | D | Negatif |
| 5 | E | Negatif |
| 6 | F | Negatif |
| 7 | G | Negatif |
| 8 | H | Negatif |
| 9 | I | Negatif |
| 10 | J | Negatif |
| 11 | K | Negatif |
| 12 | L | Negatif |
| 13 | M | Negatif |
| 14 | N | Negatif |

| | | |
|----|----|---------|
| 15 | O | Negatif |
| 16 | P | Negatif |
| 17 | Q | Negatif |
| 18 | R | Negatif |
| 19 | S | Negatif |
| 20 | T | Negatif |
| 21 | U | Negatif |
| 22 | V | Negatif |
| 23 | W | Negatif |
| 24 | X | Negatif |
| 25 | Y | Negatif |
| 26 | Z | Negatif |
| 27 | A1 | Negatif |
| 28 | B1 | Negatif |
| 29 | C1 | Negatif |
| 30 | D1 | Negatif |

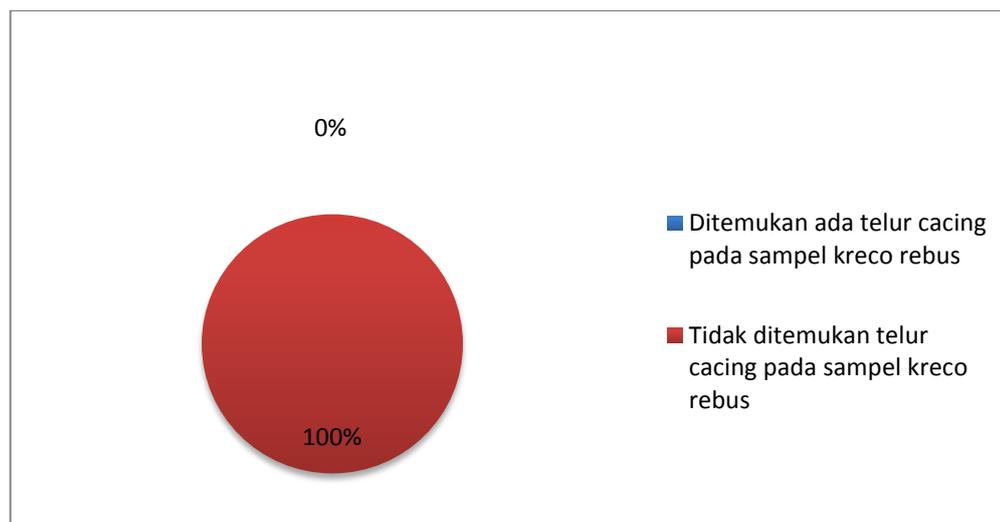
4.2 Analisis Data

Setelah dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya terhadap sampel Kreco rebus yang di jual pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo, dilakukan analisis data terhadap data tersebut.

Tabel 4.2 Persentase hasil pemeriksaan ada atau tidaknya telur cacing pada kreco rebus

| Keterangan | Jumlah sampel | Persentase (%) |
|--|---------------|----------------|
| Ditemukan ada telur cacing pada sampel kreco rebus | 0 | 0 |
| Tidak ditemukan telur cacing pada sampel kreco rebus | 30 | 100 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Dari table diatas menunjukkan bahwa sampel kreco rebus yang positif adanya telur cacing Nematoda usus sebanyak 0% dan yang tidak ditemukan telur caicng Nematoda usus sebanyak 100%



Gambar 4.1 Diagram pie hasil pemeriksaan kreco rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo

4.3 Pembahasan

Hasil pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing pada kreco rebus yang

dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo dengan jumlah 30 sampel dan didapatkan hasil 0% dan yang tidak ditemukan telur cacing Nematoda usus sebanyak 100%

Di dapatkan hasil pemeriksaan sampel tersebut adalah negatif dari telur cacing Nematoda usus hal ini disebabkan oleh kebersihan dan cara memasak kreco yang baik dan benar, tempat pengambilan sampel Kreco yang tidak terkontaminasi karena kotoran hewan dan membuat kreco tidak terinfeksi penyakit apapun yang ditimbulkan oleh hewan tersebut, pemotongan cangkang tidak pas pada lingkaran segmen yang ketiga dari ujung siput, siput memang belum terinfeksi cacing Nematoda usus dan daerah ditemukannya kreco belum tercemar sehingga cacing Nematoda usus tidak ada (Waras, 2015). Apabila di dapatkan telur cacing pada kreco rebus tersebut maka akan timbul gejala-gejala seperti, pusing, mual, muntah, serta diare. Gejala tersebut timbul kurang lebih selama 24 jam setelah mengkonsumsi makanan yang terinfeksi.

Dikarenakan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah negatif (-) dari telur cacing. Sehingga penyebab sakit perut, seperti mual dan disertai diare maka hal itu bisa disebabkan oleh bakteri (*Entamoeba coli*) dan juga tempat penyajian yang kurang bersih. Hygiene dan sanitasi tempat dagang yang kurang bersih juga menjadi penyebab pertumbuhan bakteri yang berlebihan penyebab diare.

Pencegahan terhadap penyakit yang disebabkan oleh cacing Nematoda usus ini dapat dilakukan dengan pengobatan semua penderita untuk menghilangkan sumber penularan, pembuangan kotoran sesuai aturan kesehatan., mengonsumsi sayuran, ikan, udang, keong atau kreco yang benar-benar matang, pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Menjaga hygiene dan sanitasi

lingkungan maupun diri sendiri sangatlah penting dikarenakan pencegahan terlularnya penyakit terutama yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminth*. Seperti mencuci tangan sebelum makan dan minum serta memasak makanan sampai matang dapat mencegah telur cacing masuk kedalam tubuh kita. Hygiene dan sanitasi pedagang sangat penting sebagai pecegahan serta kualitas makanan yang dijual.